

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka, penulis dapat menyimpulkan bahwa pandang Jemaat Unaasi mengenai pengobatan tradisional, di Gepsultra klasis Kolaka-Kolaka Utara adalah warisan turun-temurun yang masi dipraktikkan, khususnya dalam lingkungan Unaasi yang dipandang menyimpang bersifat gaib karena menggunakan air liur dalam pengobatan, serta mengucapkan kalimat dengan bahasa daerah, dan ada syarat sebelum melakukan pengobatan. Dari pandangan Jemaat Unaasi mengenai pengobatan tradisional tersebut dapat dikaji dari pandangan teologis.

Dari pandanagan Jemaat Unaasi jika dikaji secara teologis, maka tidak semua dapat dipandang tidak sejalan dengan iman kristen dan ada yang tidak harus dianggap bertentangan dengan iman kristen. Pandangan yang mengatakan bahwa, pengobatan tradisional yang menggunakan kalimat dalam bahasa daerah tetapi tujuannya kepada Tuhan, hal ini dipandangan keselarasan antara iman kristen karena disetiap kalimat yang diucapkan dengan harapan, permohonan kepada sang Pencipta yaitu Yesus Kristus, hal yang sama sekali tidak bertentangan dengan iman kristen. Di dalam Alkitab Yesus dan murid-muridnya juga melakukan penyembuhan dengan menggunakan media seperti tanah, menggunakan media air, mengucapkan kalimat. Dengan demikian jika pengobatan yang dilakukan tidak sesuai dengan iman kristen, serta bertentangan dengan prinsip-prinsip yang telah dijelaskan dalam Alkitab, dapat dikatakan bahwa pengobatan tersebut arahnya tidak tertuju kepada Tuhan.

Salah satu karya Allah terhadap manusia untuk menyatakan kemuliaan-Nya, melalui media pengobatan tradisional di mana pengobatan tradisional yang didasari dengan iman kepercayaan kepada Yesus Kristus akan mendatangkan kebaikan bagi kehidupan manusia. Dengan demikian pengobatan tradisional tidak berpengaruh terhadap keyakinan yang dimiliki oleh Jemaat Unaasi, tetap didasari dengan firman Tuhan tanpa menghilangkan syarat sebelum melakukan pengobatan karena sudah menjadi kebiasaan dalam melakukan pengobatan.

#### **A. Saran.**

1. Kepada Lembaga IAKN TORAJA, untuk memperdalam pemahaman mahasiswa dalam mata kuliah Adat dan Kebudayaan Toraja, Teologi Agama-Agama supaya mengetahui lebih jauh tentang kepercayaan dan budaya yang ada dalam lingkup masyarakat maupun gereja.
2. Kepada anggota Jemaat Unaasi agar tidak beranggapan bahwa semua pengobatan tradisional tidak sesuai dengan iman Kristen.